

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam melakukan asuhan keperawatan pada Tn. M dengan post op hernioraphy penulis menggunakan metode 5 proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, menentukan rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri akut pada pasien hernioraphy.

Pengkajian pada proses pelaksanaan pengelolaan nyeri akut pada saat proses pengkajian Tn. M pada tanggal 21 Januari 2020 di Ruang Cempaka RSUD Ungaran. Penulis mendapatkan data subyektif berupa pasien mengatakan nyeri perih dan sakit pada luka jahitan operasi dengan skala 6 (nyeri sedang). Data obyektif terdapat luka bekas operasi pada scrotum sinistra, tampak mengerutkan wajah saat kaki digerakan.

Diagnosa keperawatan utama pada Tn. M pasien post op hernioraphy dengan diagnosa medis hernia scrotalis sinistra yaitu terdapat benjolan di scrotum yang menyebabkan nyeri akut saat pasca pembedahan. Nyeri akut adalah rasa nyeri yang timbul secara cepat dan cepat hilang, nyeri ini biasanya tidak lebih dari enam bulan. Penyebab dan lokasinya nyeri sudah diketahui ditandai dengan ketegangan otot dan kecemasan. Dari hasil pengkajian tersebut maka masalah yang diangkat adalah nyeri akut berhubungan dengan kondisi pembedahan.

Perencanaan keperawatan dan tindakan keperawatan pada pasien post hernioraphy yang menyebabkan nyeri akut berhubungan dengan kondisi pembedahan untuk mengatasi masalah tersebut penulis memberikan 4 intervensi

yaitu mengkaji terlebih dahulu nyeri yang dirasakan pasien, mengajarkan tehnik relaksasi nafas dalam, mengajarkan tehnik musik, dan memberikan obat analgesik.

Implementasi yang dilakukan oleh penulis belum sepenuhnya dilakukan dari rencana tindakan keperawatan yang diimplementasikan pada Tn. M diruang Cempaka RSUD Ungaran karena keterbatasan waktu dan juga keterbatasan penulis dalam mengenai materi post op hernioraphy.

Evaluasi dari hasil prioritas masalah utama yang diperoleh selama pengelolaan pada Tn. M selama 3x24 jam dengan pengelolaan nyeri akut pasca pembedahan masalah sudah teratasi.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisa dan kesimpulan yang didapat dari hasil penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Instasi Rumah Sakit

Untuk meningkatkan asuhan keperawatan, diharapkan instasi rumah sakit terus dapat mengoptimalkan kualitas maupun kuantitas tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan tindakan komprehensif. Agar kualitasnya lebih meningkat terutama dalam segi pemberian asuhan keperawatan melalui pelatihan perawatan luka pada pasien post op dan seminar keperawatan terkait.

2. Bagi Instasi Pendidikan

Diharapkan agar instasi pendidikan dapat terus meningkatkan mutu pendidikan kesehatan, khususnya untuk keterampilan mahasiswa dalam pemeriksaan pada pasien post op hernia.

3. Bagi Pasien dan keluarga

Bagi pasien dan keluarga di harapkan untuk selalu menjaga kesehatan dan dapat melakukan tindakan keperawatan tersebut secara mandiri. Selain itu mampu mencari informasi tentang penanganan post op hernia untuk mempercepat proses penyembuhan dan juga mencegah terjadinya komplikasi.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan pada penulis untuk dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah selanjutnya dengan baik dan meningkatkan keterampilan dalam mengkaji dan mengelola pasien. Selain itu penulis selanjutnya dapat mencari jurnal yang lebih banyak dengan metode yang lebih baru lagi sehingga didapatkan hasil penulisan yang lebih optimal yang dapat memberi informasi yang lebih luas lagi kepada pembaca.